



**USAID**  
FROM THE AMERICAN PEOPLE



# PANDUAN FORPELA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (TNGP)



**MARET 2006**

This publication was produced by Development Alternatives, Inc. for the United States Agency for International Development under Contract No. 497-M-00-05-00005-00

**Kredit foto:** Ardita R. Çaesari, ESP Jakarta.

Pemandangan alam sekitar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

# PANDUAN FORPELA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (TNGP)

<b>Title:</b>	<b>Panduan Forpela Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP)</b>
<b>Program, activity, or project number:</b>	<b>Environmental Services Program, DAI Project Number: 5300201.</b>
<b>Strategic objective number:</b>	<b>SO No. 2, Higher Quality Basic Human Services Utilized (BHS).</b>
<b>Sponsoring USAID office and contract number:</b>	<b>USAID/Indonesia, 497-M-00-05-00005-00.</b>
<b>Contractor name:</b>	<b>DAI.</b>
<b>Date of publication:</b>	<b>March 2006</b>



# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>IV</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO .</b>	<b>V</b>
<b>I. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>I</b>
1.1. SEJARAH TERBENTUKNYA FORPELA TNGP .....	2
1.2. LANDASAN, AZAS DAN CIRI FORPELA TNGP .....	7
1.3. VISI FORPELA TNGP .....	8
1.4. MISI FORPELA TNGP.....	8
1.5. STRATEGI PROGRAM FORPELA TNGP .....	8
1.6. SIFAT FORPELA TNGP.....	9
1.7. FUNGSI FORPELA TNGP.....	9
<b>2. SUSUNAN PENGURUS FORPELA TNGP PERIODE TAHUN 2006-2009.....</b>	<b>10</b>
<b>3. FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG PENGURUS FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO .....</b>	<b>12</b>
<b>4. ANGGARAN DASAR FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (AD FORPELA TNGP) .....</b>	<b>17</b>
<b>5. ANGGARAAN RUMAH TANGGA FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (ART FORPELA TNGP) .....</b>	<b>23</b>
<b>6. POKOK-POKOK PROGRAM KERJA FORPELA TNGP .....</b>	<b>27</b>
<b>7. LANGKAH RIIL PROGRAM KERJA.....</b>	<b>29</b>
7.1. PROGRAM JANGKA PENDEK .....	29
7.2. PROGRAM JANGKA MENENGAH.....	29
7.3. PROGRAM JANGKA PANJANG .....	30
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>31</b>
LAMPIRAN 1 – TITIK KOORDINAT PARA PENGGUNA AIR TNGP .....	32
LAMPIRAN 2 – DAFTAR PENGGUNA AIR YANG MASIH AKTIF DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO .....	34



# DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 PROSES MEMBANGUN KEMITRAAN PENGGUNA AIR UNTUK MENDUKUNG KONSERVASI DAERAH TANGKAPAN AIR TNGP.....	7
---	---



# DAFTAR TABEL

TABEL I PROSES PEMBENTUKAN FORPELA TNGP.....	6
--	---



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya kita terlahir, menjalani kehidupan, dan pada akhirnya kita berpulang kembali kepadanya.

Forum Peduli Air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Forpela TNGP), sudah menjadi pilihan kita bersama sebagai suatu wadah untuk membangun inisiatif pengembangan jasa lingkungan (jasling) di TNGP dalam rangka memberikan pencerahan dan penciptaan peluang terhadap terciptanya partisipasi optimal para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap pembangunan.

Partisipasi Forpela TNGP, berupa akses pemberdayaan dibidang pemanfaatan jasa lingkungan TNGP yang berwawasan lingkungan termasuk didalamnya pemberdayaan ekonomi, penegakan supermasi hukum dan HAM. Khususnya dalam pemberdayaan ekonomi, dibuka seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat. Forpela TNGP sangat concern dan peduli, bahwa masyarakat harus diberdayakan tidak lagi sebagai obyek pembangunan semata, tetapi sudah saatnya menjadi subyek dan pelaku proaktif pembangunan.

Dalam kerangka paradigma tersebut, forpela TNGP diintrodusir untuk memberdayakan masyarakat agar penguatan peran serta dan partisipasinya tidak saja meningkat dalam kategori reaktif semata, tetapi juga terlibat proaktif dalam setiap proses pembangunan jasling TNGP, khususnya menyangkut kebijakan pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan.

Forpela TNGP dengan berbagai program pemberdayaan kemasyarakatannya, berupaya terus menciptakan peluang dan terobosan baru, khususnya dalam menciptakan era keseimbangan baru dalam sistem ekonomi nasional yang kondusif bagi tumbuhnya usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri.

Forpela TNGP, mengajak semua pihak untuk selalu bahu-membahu membantu mensukseskan program-program kerja Balai TNGP, dalam pembangunan pengembangan jasling, dan menjaga kelestarian kawasan TNGP yang akan bermanfaat besar bagi kepentingan masyarakat secara luas.

Mari berjuang semoga sukses selalu ..... Bersama kita bisa!



# SAMBUTAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) merupakan salah satu kawasan konservasi di Pulau Jawa yang kondisinya masih relatif baik dengan nilai potensi yang dimiliki sangat tinggi, antara lain keanekaragaman hayati, hidrologi, panorama alam dan penyeimbang iklim (ekosistem). Kawasan TNGP merupakan habitat dari beberapa jenis tumbuhan dan satwa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Potensi tersebut telah dimanfaatkan sebagai media untuk pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan, budidaya bahkan untuk kegiatan wisata alam.

Selain itu kawasan ini juga merupakan hulu dari kurang lebih 60 sungai yang kemudian bergabung menjadi 3 (tiga) Daerah Aliran Sungai (DAS) besar, yaitu DAS Ciliwung, Citarum dan Cimandiri. Berdasarkan perhitungan para ahli diketahui bahwa jumlah air yang mengalir dari kawasan ini kurang lebih 8 milyar liter per tahun. Hal tersebut merupakan potensi yang sangat besar dan sudah dirasakan oleh sebagian masyarakat baik secara komersial maupun non komersial khususnya yang berada di sekitar kawasan.

Secara administratif pemerintahan kawasan ini berada di 3 (tiga) kabupaten, yaitu Kabupaten Sukabumi, Bogor dan Cianjur, dengan jumlah pendudukan yang sangat padat. Tidak kurang dari 20 juta penduduk sangat tergantung oleh keberadaan kawasan ini terutama kebutuhan air bersih (minum).

Sebagai suatu kawasan konservasi TNGP memiliki peran yang sangat besar ditengah-tengah tinggi dan pesatnya pembangunan wilayah di sekitarnya. Eksistensi kawasan TNGP perlu dijaga dan dipertahankan sebagai salah satu bagian dari pembangunan wilayah tersebut, sehingga tidak heran apabila pada tahun 1977, UNESCO telah menetapkan kawasan ini sebagai zona inti (*core zone*) dari Cagar Biosfir Cibodas.

Peran kawasan TNGP seperti dimaksud di atas yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah sebagai penuplai air bagi daerah yang berada di sekitarnya. Namun ternyata pemanfaatan tersebut belum diiringi oleh adanya kepedulian dan partisipasi serta apresiasi masyarakat untuk bersama-sama membantu pengelola dalam menjaga dan melestarikan kawasan ini. Pemanfaatan sumber daya air telah meluas tidak hanya untuk kebutuhan rumah tangga dan pertanian namun juga untuk kegiatan perusahaan (komersial). Tercatat lebih kurang 50 pengguna (masyarakat untuk kebutuhan rumah tangga dan perusahaan) yang memanfaatkan air secara langsung dari kawasan TNGP.

Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat pengguna air terhadap kawasan TNGP, maka melalui LSM Internasional Environment Service Program (ESP) di bawah USAID telah membantu pengelola untuk memfasilitasi beberapa kali pertemuan dengan para pengguna air untuk membangun visi dan misi yang sama dalam rangka menyelamatkan kawasan TNGP dari berbagai tekanan, gangguan dan ancaman. Mereka sepakat pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2006, di Puncak, Cipanas-Cianjur membentuk forum dengan nama Forum Peduli Air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Forpela TNGP). Kemudian pada hari Senin, tanggal 6

Maret 2006 di Balai TNGP Cibodas telah ditandatangani Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dari forum tersebut.

Forum ini sangat penting untuk membangun kerjasama dan kemitraan dengan beberapa *stakeholders* sebagai suatu upaya membangun TNGP agar lebih berperan dalam rangka meningkatkan manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagai langkah awal dari Dewan Pengurus telah disusun buku yang bertujuan untuk mensosialisasi program kerja baik jangka pendek, menengah maupun panjang sebagai tindak lanjut dari rencana kerja pengurus periode 2006 – 2009.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada kawan-kawan dari ESP yang dengan dedikasi dan perhatiannya membantu kami dalam pembentukan forum ini. Selain itu kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu hingga forum ini dapat terwujud. Terakhir semoga upaya mulia ini mendapat ridho dan rahmat dari Allah Swt.

KEPALA TAMAN NASIONAL  
GUNUNG GEDE PANGRANGO

Ir. NOVIANTO BAMBANG W., M.Si  
NIP. 080055847

# I. LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya hutan memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pemanfaatannya harus dilaksanakan secara bijaksana dan tetap memperhatikan kelestariannya. Sehingga fungsi hutan sebagai sistem penyangga kehidupan tidak terganggu. Sedangkan selama ini pembangunan yang dijalankan masih belum menghargai peran sumber daya hutan sebagai penopang keberlangsungannya.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) merupakan salah satu kawasan konservasi di Pulau Jawa yang masih relatif utuh dan kondisinya baik, memiliki keanekaragaman hayati dan nilai ekosistem yang sangat tinggi. TNGP tidak saja mempunyai peran penting bagi masyarakat sekitarnya tapi juga penting bagi seluruh bangsa Indonesia dan masyarakat dunia. Selain penting sebagai paru-paru dunia juga sebagai kawasan pelestarian berbagai satwa dan fauna langka yang sangat penting bagi ilmu pengetahuan.

Kekhasan ekosistemnya membuat Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ditetapkan sebagai taman nasional pertama di Indonesia yang secara administratif berada di 3 (tiga) wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Bogor, Cianjur dan Sukabumi. Secara hidrologi TNGP mempunyai peran sangat penting untuk ketiga wilayah tersebut termasuk wilayah hilir lainnya seperti Jakarta dan sekitarnya. Ketergantungan wilayah hilir terhadap wilayah hulu akan suply jasa lingkungan khususnya air menuntut pembagian peran dan tanggungjawan diantara wilayah hulu dan wilayah hilir.

Dalam pelaksanaan pengelolaan TNGP tidak dapat dilakukan oleh pengelola sendiri namun memerlukan dukungan dari berbagai pihak, karenanya para pihak di tiga kabupaten harus memiliki persepsi serta perilaku yang sama terhadap keberadaan TNGP ini, jika terjadi perbedaan persepsi dan cara pandang akan memiliki dampak besar bahkan mengancam kelestarian TNGP. Semangat dari pengelolaan TNGP ialah menjaga dan mengendalikannya supaya tetap seimbang dengan cara membangun kebersamaan antar pihak yang terkait.

Secara umum jasa lingkungan yang dihasilkan oleh TNGP bisa dibagi dalam empat macam, yaitu : jasa menyimpan karbon (udara), jasa keindahan bentang alam (wisata alam), jasa perlindungan keanekaragaman hayati, dan jasa perlindungan daerah aliran sungai (air). Produk jasa lingkungan TNGP berupa wisata alam dan air adalah dua diantaranya yang relatif lebih mudah dipahami dan dikembangkan dalam skema "pembayaran jasa lingkungan" TNGP. Pembayaran jasa keindahan bentang alam di TNGP antara lain dilakukan melalui pemberian ijin pemanfaatan wisata alam dan pungutan usaha wisata alam serta sistem pungutan kasuk kawasan yang digunakan untuk membiayai kegiatan perlindungan dan pelestarian kawasan TNGP. Produk jasa lingkungan wisata alam ini dinikmati secara terbatas oleh operator/penjual jasa wisata dan wisatawan. Berbeda dengan jasa perlindungan daerah aliran sungai, produk jasa berupa air dinikmati secara luas oleh masyarakat hulu – hilir. Jasa lingkungan air ini juga masih memerlukan penjelasan diantaranya asal-usul batas-batas wilayah sumber air itu dihasilkan, daya dukungnya, pemanfaatannya, serta dampak negatif yang mungkin ditimbulkannya.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Karena kawasan ini merupakan daerah tangkapan air (*catchments area*) bagi daerah-daerah yang ada di bawahnya. *Catchments area* Gede Pangrango merupakan kesatuan kawasan lindung yang terdiri dari taman nasional, kebun raya, taman safari, kawasan perkebunan, dan

areal penggunaan lainnya. Lebih dari 60 sungai mengalir dari daerah tangkapan air ini yang selanjutnya bergabung menjadi 3 (tiga) daerah aliran sungai (DAS), yaitu DAS Ciliwung, Cimandiri dan Citarum. *Catchments area* ini mendukung fungsi hidrologi yang menyediakan kebutuhan air untuk pertanian, industri dan kebutuhan domestik lainnya. Keindahan alam kawasan ini juga menjadi tulang punggung industri pariwisata di tiga kabupaten yang ada di bawahnya (Cianjur, Sukabumi, Bogor). Mengingat pentingnya peranan dari *catchments area* ini, maka kegiatan perlindungan dan konservasi seharusnya menjadi kepentingan strategis bersama pemerintah daerah, institusi pengelola kawasan konservasi, sektor swasta, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat dan universitas.

Sebagai penerima manfaat langsung dari keberadaan kawasan TNGP, sektor swasta harus berkontribusi dalam upaya perlindungan dan pelestarian kawasan ini agar manfaat yang didapat dapat berkelanjutan. Perlu dibangun kesepahaman diantara swasta penerima manfaat ini dan antara penerima manfaat dengan pihak pengelola TNGP serta para pihak lainnya, seperti pemerintah daerah dan masyarakat sekitar kawasan. Proses membangun kemitraan penerima manfaat TNGP atau kelompok pengguna air ini perlu difasilitasi dibangun merupakan salah satu pihak yang memperoleh manfaat langsung dari keberadaan *catchment area* ini, khususnya dari Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP). Proses fasilitasi perlu dilakukan untuk membangun kesepahaman dan kemitraan sektor swasta dalam mendukung perlindungan dan konservasi TNGP ini. Dalam konteks jangka panjang, kemitraan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilar kemitraan multi-pihak pengelolaan TNGP.

Melalui rangkaian kegiatan mulai dari konsultasi konsep kemitraan pengguna air, inventarisasi pengguna air, rapat pembahasan ide kemitraan pengguna air, mekanisme kontribusi, kesepakatan kerjasama dengan pihak TNGP hingga pembentukan forum peduli air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Forpela TNGP).

## I. I. SEJARAH TERBENTUKNYA FORPELA TNGP

Terbentuknya Forpela TNGP bermula dari harapan dan keinginan Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) sebagai pengelola kawasan TNGP untuk mengajak para pengguna (pemanfaat) air TNGP agar secara bersama-sama terlibat dalam memelihara, melindungi, dan menjaga kelestarian kawasan TNGP. Keinginan ini kemudian diwujudkan dengan membangun inisiatif pengembangan jasa lingkungan (air) TNGP, melalui: konsultasi rencana pengembangan jasa lingkungan secara kolaboratif antar *stakeholders*, menyusun profil pengguna air, membangun kelompok kerja pengguna air di wilayah kerja TNGP (Sukabumi, Bogor, dan Cianjur), membangun kesepakatan dengan pengguna air untuk menyusun sebuah kerangka kerja dan mekanisme kontribusi dan wadah koordinasi dan kerjasama pengguna air TNGP. Balai TNGP meminta kepada RCS sebuah LSM lokal dan ESP-USAID untuk dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan kemitraan pengguna air ini.

Dari rangkaian kegiatan yang intensif dengan proses yang cukup panjang, dihasilkan beberapa masukan dari para pengguna air, instansi terkait, masyarakat dan pengelola kawasan (TNGP) sebagai berikut :

### **Tahap Pertama**

Inventarisasi dan konsultasi ide pengembangan kemitraan pengguna air dan inventarisasi para pemanfaat jasa lingkungan air di tiga wilayah Bogor, Cianjur dan Sukabumi.

Hasil inventarisasi dan konsultasi ide dengan para pemanfaat jasa lingkungan (air) yang ada di tiga wilayah lingkungan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, antara lain:

1. Para pengguna jasa lingkungan air yang mengambil air dari kawasan TNGP menyadari bahwa hingga saat ini mereka belum memberikan kontribusi bagi pelestarian ekosistem kawasan hutan.
2. Belum ada regulasi untuk mengatur pelaksanaan pemanfaatan air di kawasan konservasi sehingga para pemanfaat masih mengacu pada peraturan undang-undang perairan, Keppres, dan Peraturan Daerah yang belum mengakomodir kepentingan pelestarian ekosistem hutan sebagai sumber air dan tanggungjawab penerima manfaat untuk turut serta melestarikan kawasan hulu.
3. Para pemanfaat air setuju akan dibentuknya forum Pengguna Air TNGP supaya memudahkan dalam berkoordinasi dan bekerjasama termasuk dalam menampung aspirasi pengguna air, menampung kontribusi dari pengguna dan menyalurkannya untuk kegiatan-kegiatan konservasi kawasan TNGP, seperti konservasi lahan kritis, perawatan bangunan air, irigasi, dan pembangunan desa.
4. Perlu ada kebijakan propinsi yang dapat memayungi keberadaan forum dan program kerja forum.
5. Perlu ada perjanjian dalam bentuk kesepakatan bersama antara pihak pengelola dengan para pengguna dengan aturan yang jelas tentang pemanfaatan air dan tanggungjawab pengguna air.

Harapan dan usulan dari para pemanfaat jasa lingkungan setelah kegiatan diinventarisasi ulang, antara lain:

1. Pertemuan dengan para pemanfaat, pihak terkait, pengelola dan masyarakat.
2. Pertemuan sebaiknya dimulai bertahap dari tingkat Seksi Konservasi Wilayah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Dari pertemuan dan diskusi ini diharapkan adanya kesepahaman antara para pemanfaat, pengelola, instansi terkait dan masyarakat tentang pengelolaan jasa lingkungan air di kawasan TNGP.
3. Dilakukan pengecekan, dan pengukuran debit air yang dimanfaatkan oleh para pengguna (pengusaha) yang sudah didata. (lihat lampiran 2)
4. Ada pertemuan langsung dengan semua para pengguna jasa air di tiga wilayah seksi dan instansi terkait (Pemerintahan Daerah, Provinsi) untuk menyepakati dibentuknya Forum Pengguna Air di kawasan TNGP.

### **Tahap Kedua**

Pertemuan dengan Para Pemanfaat Jasa Lingkungan air di tiga wilayah, lingkup Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Tahapan kedua ini merupakan tindak lanjut dan usul pemanfaat jasa lingkungan air untuk mengadakan pertemuan langsung di bogor, sukabumi dan cianjur. Pertemuan ini bertujuan mensosialisasikan inisiatif pengembangan jasa lingkungan air di kawasan cagar biosper Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Hasil pertemuan ini antara lain :

1. TNGP merupakan sumber air bagi tiga kabupaten, yaitu Sukabumi, Cianjur dan Bogor.
2. Terdapat desa-desa yang kekurangan air bersih akibat rusaknya sumber air dan terganggunya kawasan hutan. Perusahaan yang mengambil air dari kawasan TNGP diharapkan berperan serta dalam membantu distribusi air kepada masyarakat sekitarnya.

3. Sudah ada kebijakan daerah yang mengharuskan perusahaan pengambil air untuk membayar pajak kepada pemerintah daerah. Tapi peraturan daerah ini belum mengatur tentang pengambilan air di kawasan konservasi termasuk bentuk kontribusi dan penggunaan kontribusi untuk "merawat" kawasan TNGP belum diatur.
4. Ada beberapa instansi berwenang dalam pemanfaatan air, khususnya dalam pemberian ijin pemanfaatan air.
5. Beberapa pemanfaat air TNGP sudah berkontribusi untuk masyarakat sekitar dan kegiatan-kegiatan perlindungan dan konservasi TNGP tapi dilakukan kurang terkoordinasi.
6. Masih ada penebangan liar yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan.
7. Perlu ada proses penegakan hukum terhadap pelaku-pelaku perusak kawasan hutan TNGP.
8. Perlu ada sebuah forum komunikasi dan kerjasama pengguna air TNGP
9. Perlu disusun mekanisme kerjasama penggunaan air TNGP termasuk mengatur tentang kerjasama pengguna air, kontribusi/kompensasi penggunaan air, dan hak kewajiban pengguna air.

Dari dua rangkaian kegiatan pertemuan tahap awal ini terlihat bahwa memang belum ada komunikasi dan koordinasi yang baik diantara pengguna air TNGP. Ide membentuk sebuah forum pengguna air yang akan dijadikan media koordinasi dan komunikasi diantara para pemanfaat dengan pihak pengelola kawasan TNGP didukung sepenuhnya oleh para pengguna air TNGP.

### **Tahap Ketiga**

#### **Pembentukan Kelompok Kerja Wilayah**

Pada tahapan pembentukan kelompok kerja untuk memfasilitasi dibuatnya sebuah kesepakatan bersama, merumuskan langkah-langkah praktis dan menyusun rencana kerja yang akan dibahas bersama dengan pihak pengelola kawasan. Adapun kelompok kerja di tiap wilayah bogor, cianjur dan sukabumi adalah :

1. Wilayah Bogor  
Dari kesepakatan musyawarah secara bersama, maka para pengguna air wilayah Bogor sepakat menunjuk seorang koordinator, sekretaris dan bendahara, antara lain:
  - Ketua : I Made Soewecha (PT. Rejosari Bumi Tapos)
  - Sekretaris : Suharso (BBDAPK Cinagara)
  - Bendahara : Ambar (Taman Safari Indonesia)
  - Nama Forum yang diusulkan adalah Forum Pengguna Air TNGP
  - Sekretariat sementara adalah di PT. Rejosari Bumi Tapos Bogor
  - Struktur Forum yang diusulkan adalah Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi-seksi.
2. Wilayah Cianjur  
Para pengguna air wilayah Cianjur, sepakat menunjuk seorang koordinator, sekretaris dan bendahara, diantaranya:
  - Koordinator : H. Anwar NH (Desa Sukatani)
  - Sekretaris : Asep (PT. Buni Kasih)
  - Bendahara : Sudarmaji (PT. Cipendawa)
  - Nama forum yang diusulkan adalah MITRA CAI TNGP Wilayah Cianjur
  - Sekretariat sementara adalah di kantor Desa Sukatani-Gunung Putri
  - Struktur forum yang diusulkan adalah Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Akomodasi, Seksi Usaha, Seksi Pengawasan.

### 3. Wilayah Sukabumi

Para pengguna air wilayah Sukabumi menyepakati untuk menunjuk seorang koordinator, sekretaris dan bendahara, yaitu:

- Koordinator : Darwin (Desa Langensari).
- Sekretaris : Mulyadi (PT. Eissai Indonesia).
- Bendahara : Agus (PTPN VIII Goalpara).
- Nama forum yang diusulkan adalah Forum Peduli Air TNGP.
- Sekretraiat sementara adalah di PT. Eissai Indonesia.
- Struktur organisasi yang diusulkan adalah Penasehat, Koordinator, Sekretaris, Bendahara, Seksi Humas, Seksi Teknis.

Adapun tugas dari masing-masing koordinator wilayah ini adalah:

1. Menyusun konsep rencana program berikut mekanisme kerjasama yang akan diajukan kepada pihak Balai TNGP.
2. Mensosialisasikan hasil-hasil dari pertemuan pertama hingga perkembangannya terakhir kepada seluruh anggota di wilayah masing-masing.
3. Mempresentasikan hasil-hasil kesepakatan di wilayah pada pertemuan umum yang melingkupi tiga wilayah.

### Tahap Keempat

Survey ulang untuk melengkapi data penggunaan air di TNGP.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih detail tentang penggunaan air di TNGP seperti lokasi pengguna, jumlah yang dimanfaatkan, siapa saja pihak yang ikut serta memanfaatkan, sistem pemanfaatannya (diameter pipa, penampungan air dll), ijin yang sudah dimiliki, kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dengan masyarakat sekitar.

### Tahap Kelima

Pembentukan Forum Peduli Air TNGP

Pertemuan yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2006 yang difasilitasi oleh Hotel Bukit Indah Cipanas – Puncak menghasilkan kesepakatan bentuk, struktur, fungsi forum pengguna air TNGP yang di beri nama Forum Peduli Air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango atau Forpela TNGP.

Pengurus Forpela adalah sebagai berikut :

1. Ketua Eksekutif : I Made Soewecha (PT. Rejo Sari Bumi Unit Tapos).
2. Sekretaris : I N. Sukarata (PT. Rejo Sari Bumi Unit Tapos).
3. Bendahara : Ambar Suprihati, S.H. (Taman Safari Indonesia).
4. Anggota :
  - a. Eme Mulyawan (PDAM Cianjur).
  - b. Mulyadi (PT. Buni Kasih).
  - c. Idham Arsyad (ESP).
  - d. Usep Suparman (RCS).

Pertemuan hari rabu tanggal 18 Januari 2006, dijadikan sebagai hari pendirian Forpela TNGP secara informal.

### Tahap Keenam

Perumusan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Penyusunan Program Kerja, dan Perumusan Bentuk Kesepakatan dengan pihak Pengelola. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 21 Februari 2006 di Balai TNGP yang dilanjutkan pertemuan

berikutnya, Selasa 28 Februari 2006, di PT. Rejo Sari Bumi Unit Tapos untuk membahas materi yang sama.

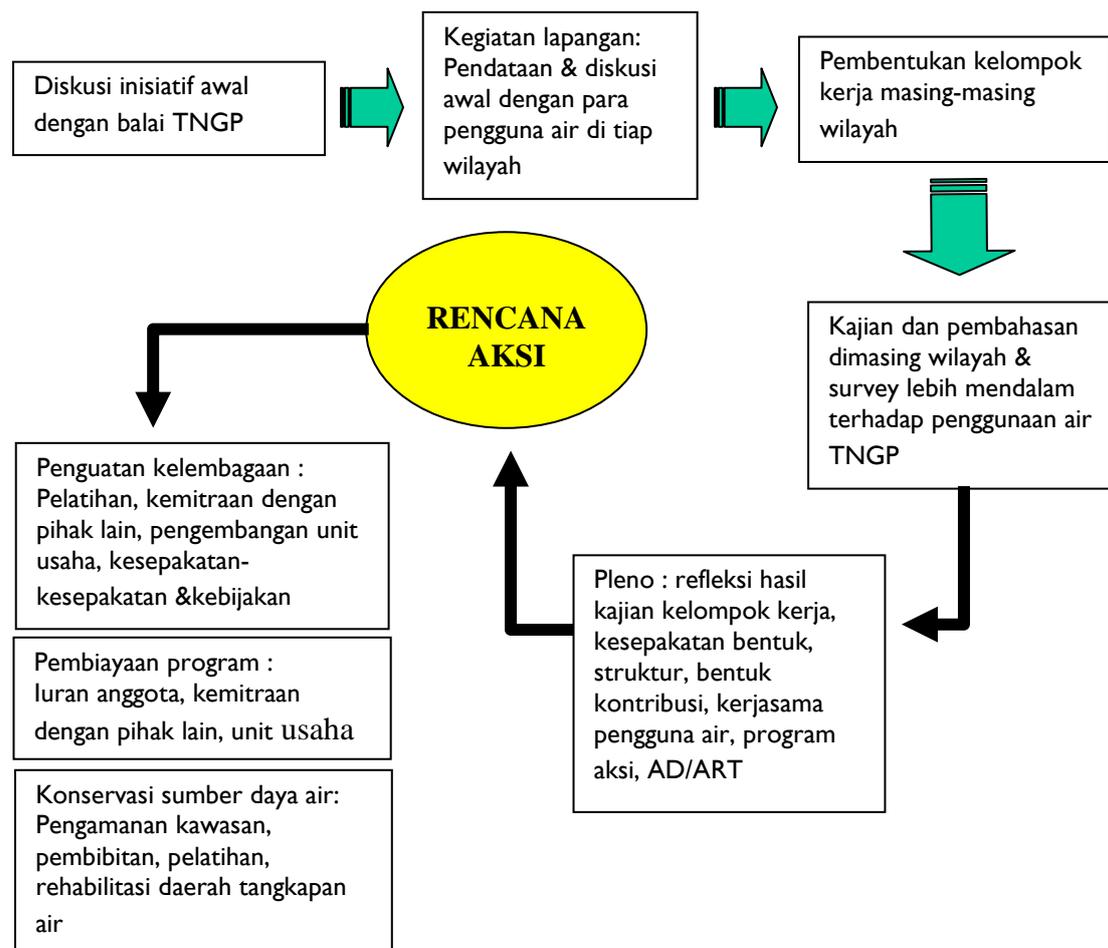
### Tahap Ketujuh

Penandatanganan (Pengesahan) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)”. Yang dilaksanakan pada hari Senin 6 Maret 2006 di Balai TNGP Cibodas. Secara kebetulan bertepatan dengan ulang tahun Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Penandatanganan dilakukan oleh I Made Soewecha (Ketua Eksekutif), I N. Sukarata (Sekretaris), Ambar Suprihati, S.H. (Bendahara), Darwin (Korwil Sukabumi), Mardias Sukirman, S.H. (Korwil Bogor), H. Anwar NH (Korwil Cianjur), dan Ir. Novianto Bambang W., M.Si. (Kepala Balai TNGP). Pengesahan AD dan ART Forpela TNGP dijadikan hari berdirinya Forpela TNGP secara formal.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya Forpela TNGP. Urutan waktu pelaksanaan pertemuan dan *frame work* membangun kemitraan pengguna air untuk mendukung konservasi disajikan dalam tabel dan diagram alur seperti berikut ini :

**Tabel I Proses Pembentukan Forpela TNGP**

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	Juni - Agustus 2005	Diskusi awal dengan pihak TNGP tentang rencana pertemuan dengan para pemanfaat air dari kawasan TNGP.
2	Tanggal 10, 11 dan 13 September 2005	Pendataan dan inventarisasi ulang para pengguna air di kawasan TNGP dan diskusi dengan pengguna air tentang rencana mengadakan pertemuan para pengguna air TNGP
3	Tanggal 3 Oktober 2005	Pertemuan dengan para pengguna air di wilayah Cianjur yang dilaksanakan di Wisma Cinta Alam Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
4	Tanggal 6 Oktober 2005	Pertemuan dengan para pengguna air di wilayah Bogor yang dilaksanakan di Kantor Seksi Konservasi Wilayah II Bogor.
5	Tanggal 10 Oktober 2005	Pertemuan dengan para pengguna air di wilayah Sukabumi yang dilaksanakan di Wisma Tamu Pondok Halimun-Sukabumi.
6	Tanggal 07 Desember 2005	Pertemuan tahap kedua dengan para pengguna air wilayah Bogor yang dilaksanakan di PT. Rejosari Peternakan Tapos
7	Tanggal 08 Desember 2005	Pertemuan tahap kedua dengan para pengguna air wilayah Cianjur yang dilaksanakan di Wisma Cinta Alam TNGP
8	Tanggal 09 Desember 2005	Pertemuan tahap kedua dengan para pengguna air wilayah Sukabumi yang dilaksanakan di PT. Eissai Indonesia, Gekbrong
9	Tanggal 15-20 Desember 2005	Pemetaan penggunaan air di Sukabumi, Bogor dan Cianjur
10	Tanggal 18 Januari 2006	Pertemuan Persentasi Koordinator Wilayah (Sukabumi, Bogor, dan Cianjur) di Hotel Bukit Indah, Puncak Cipanas.
11	Tanggal 21 dan 28 Februari 2006	Perumusan AD dan ART Forpela TNGP di Balai TNGP, Cibodas dan di PT Rejo Sari Bumi Unit Tapos, Ciawi, Bogor.
12	Tanggal 6 Maret 2006	Penandatanganan AD dan ART Forpela TNGP di Balai TNGP, Cibodas.



**Gambar 1 Proses Membangun Kemitraan Pengguna Air untuk Mendukung Konservasi Daerah Tangkapan Air TNGP**

## 1.2. LANDASAN, AZAS DAN CIRI FORPELA TNGP

Forum Peduli Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan wadah bersama para pengguna air untuk bekerjasama para pihak lain melakukan upaya-upaya perbaikan daerah tangkapan air Gede Pangrango agar dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

### **Landasan :**

Forpela TNGP berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

### **Azas :**

Forpela TNGP berazaskan musyawarah untuk mencapai mufakat.

### **Sedangkan ciri Forpela TNGP adalah:**

Kemandirian, Kebersamaan, Kepedulian dan Kerja keras dalam pengelolaan jasa lingkungan (air) dan penyelamatan kawasan konservasi TNGP.

### I.3. VISI FORPELA TNGP

Visi Forpela TNGP adalah adanya kemitraan dalam pemanfaatan jasa lingkungan air untuk konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

### I.4. MISI FORPELA TNGP

Untuk merealisasikan Visi, maka Forpela TNGP menegaskan Misi Program Kerjanya sebagai berikut:

1. Memperkuat kelembagaan forpela melalui penetapan pengurus dan menyusun mekanisme kerja forpela
2. Menyusun, menetapkan dan mengesahkan rencana kegiatan jangka menengah 3 (tiga) tahun dan jangka pendek 1 (satu) tahun) forpela beserta rencana anggaran pembiayaannya
3. Merumuskan dan mengesahkan arah kebijaksanaan yang harus dijalankan oleh pengurus forpela TNGP
4. Mengupayakan dukungan para pihak lainnya terhadap rencana kegiatan forpela yang sudah disusun
5. Merumuskan dan mengusulkan kebijakan pemanfaatan air secara berkelanjutan pada kawasan konservasi TNGP
6. Memediasi dan mengelola konflik kepentingan dalam pemanfaatan jasa lingkungan air di TNGP
7. Melakukan pemanfaatan air secara efisien dan efektif dengan memperhatikan kepentingan masyarakat sekitar dan kelestarian sumber air tersebut yaitu Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
8. Mendorong upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNGP
9. Membantu tugas Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dalam pengamanan kawasan melalui pembentukan kelompok pengaman bersama masyarakat
10. Mengembangkan inisiatif rehabilitasi kawasan bersama masyarakat sekitar secara mandiri

### I.5. STRATEGI PROGRAM FORPELA TNGP

Forpela TNGP mempunyai strategi program sebagai landasan berpijak, yakni wawasan yang menjadi acuan dari mana dan kemana arah tujuan program kerja Forpela TNGP akan dituju.

1. KETAQWAAN, dalam gerak langkah Forpela TNGP senantiasa mengacu pada nilai-nilai etika dan moralitas yang berdasarkan agama dan buah dari keberagaman agama itu sendiri. Dengan demikian seluruh upaya yang kita lakukan senantiasa dilandasi nilai-nilai KETAQWAAN Tuhan Yang Maha Esa.
2. KEMANDIRIAN, Forpela TNGP mendeklarasikan sebagai organisasi yang mandiri. Hal ini dilakukan oleh para anggota sebagai upaya menghindari campur tangan atau intervensi dari siapapun dan pihak manapun, dan bersifat *bottom up* proses sebagai cerminan bahwa semua keputusan berada ditangan anggota.
3. KEBERSAMAAN, hal ini sangat sesuai dan sejalan dengan fakta kemajemukan masyarakat baik etnis atau suku, agama, bahasa, adat istiadat. Disinilah kekuatan organisasi Forpela TNGP, dengan mengutamakan kebersamaan akan terjalin keharmonisan dari keberagaman.

4. KEMASYARAKATAN, program-program yang akan dikembangkan oleh Forpela TNGP adalah Program yang menjadi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Sebagai organisasi yang memperdulikan peningkatan kesejahteraan rakyat, maka organisasi ini peka dan tanggap terhadap aspirasi, tuntutan, dan harapan masyarakat.
5. KERUKUNAN, Forpela TNGP mengutamakan kerukunan diantara anggota, dan kerukunan dengan pihak lainnya dalam pemanfaatan air secara saling menguntungkan.

## I.6. SIFAT FORPELA TNGP

1. Bersifat terbuka bagi seluruh warga negara yang mempunyai kepedulian terhadap TNGP. Tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan gender.
2. Bersifat independen berdasarkan aturan-aturan yang disepakati bersama dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

## I.7. FUNGSI FORPELA TNGP

1. Sebagai wadah : komunikasi, kerjasama, promosi, konsultasi, mediasi bagi para pihak yang memperoleh manfaat jasa lingkungan air dari kawasan terhadap Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Untuk menggerakkan, menggalang, menciptakan dan mendayagunakan potensi yang dimiliki oleh TNGP didalam mewujudkan kawasan TNGP menjadi kawasan konservasi yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.



## 2. SUSUNAN PENGURUS FORPELA TNGP PERIODE TAHUN 2006-2009

### DEWAN PEMBINA

1. KEPALAI BALAI TNGP : Ir. NOVIANTO BAMBANG W., M.Si.
2. KEPALA SEKSI WILAYAH KONSERVASI I SUKABUM : NOOR RAHMAT
3. KEPALA SEKSI WILAYAH KONSERVASI II BOGOR : MEMEN SUPARMAN
4. KEPALA SEKSI WILAYAH KONSERVASI III CIANJUR : TONI SUPRATMAN
5. KEPALA PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN DAN WISATA ALAM : AGUS NUGROHO

### DEWAN PENGURUS FORUM PEDULI AIR TNGP

1. KETUA EKSEKUTIF : I MADE SOEWECHA (PT REJO SARI BUMI-TAPOS).
2. SEKRETARIS : I NYOMAN SUKARATA (PT REJO SARI BUMI-TAPOS).
3. BENDAHARA : AMBAR SUPRIHATI, S.H. (TAMAN SAFARI INDONESIA).
4. ANGGOTA : a. EME MULYAWAN (PDAM CIANJUR).  
b. MULYADI (PT. BUNI KASIH).  
c. USEP SUPARMAN (RCS).  
d. IDHAM ARSYAD (ESP).
5. KOMISI HUMAS DAN PEMERINTAHAN : PT. MANGKUREJO
6. KOMISI KEANGGOTAAN : PT. STRAWBERINDO
7. KOMISI HUKUM, ADVOKASI DAN HAM : DARMAWAN, S.H, M.B.A.
8. KOMISI KEMITRAAN : USEP SUPARMAN
9. KOMISI LITBANG : Drs. SYAMSUL ABBAS RAS, M.Sc.
10. KOMISI DIKLAT : KENEDY PUTRA
11. KOMISI INFOKOM : HOTEL BUKIT INDAH

## PENGURUS WILAYAH FORUM PEDULI AIR TNGP

### I. KOORDINATOR WILAYAH SUKABUMI

KETUA	:	Darwin (Desa Langensari).	
SEKRETARIS	:	Mulyadi (PT. Eissai Indonesia).	
BENDAHARA	:	Agus (PTPN VIII Goalpara).	
ANGGOTA	:	(1.) PT. Megaflora Indonesia	(7.) PTPN VIII GoalPara
		(2.) PT. ESSAI	(8.) PDAM Sukabumi
		(3.) Desa Langan Sari	(9.) PT. GFI
		(4.) PT. Perkebunan Mangkurejo	(10.) PT. EGF
		(5.) Satria Kinyangan	(11.) Prima Exs Goalpara
		(6.) Masyarakat Desa Sudajaya Girang	(12.) PT. Exs. Prima Tani
			(13.) PT. HFS Gekbrong

### 2. KOORDINATOR WILAYAH BOGOR

KETUA	:	Mardias Sukirman, S.H. (PT. Nilam Indo).	
SEKRETARIS	:	Soeharso (BBDAPK Cinagara).	
BENDAHARA	:	Budhi R. (PT. Alecia).	
ANGGOTA	:	(1.) Desa Nangerang	(9.) Taman Safari Indonesia
		(2.) STTP Cinagara	(10.) PTPN Gunung Mas
		(3.) BBDAPK Cinagara	(11.) PT. ALECIA
		(4.) Perusahaan Peternakan Ayam	(12.) Desa Bojong Murni
		(5.) Peternakan Sapi dan Sayuran	(13.) Desa Cilengsi
		(6.) PT. Nilam Indo	(14.) Desa Sukagalih
		(7.) PT. Rejo Sari bumi Unit Tapos	(15.) Javan Gibbon Centre (JGC)
		(8.) PT. Saung Mirwan	(16.) Desa Tangkil

### 3. KOORDINATOR WILAYAH CIANJUR

KETUA	:	H. Anwar (Desa Sukatani).	
SEKRETARIS	:	Asep (PT. Buni Kasih).	
BENDAHARA	:	Sudarmaji (PT. Cipendawa).	
ANGGOTA	:	(1.) Hotel Bukit Indah	(11.) PT. STRAWBERIND
		(2.) PDAM Cabang Cipanas	(12.) PT. Bukit Flora Indah
		(3.) PT. Sinar Abadi Cemerlang (SAC)	(13.) PT. Cipendawa
		(4.) PT. Winz Farm	(14.) Masy. Desa Tegallega
		(5.) Kebun Bunikasih	(15.) Desa Sukatani
		(6.) PT. Melrimba Sentra Agrotama	(16.) Desa Mekarwangi
		(7.) PT. Floriens Nurseries	(17.) Desa Tegallega
		(8.) PT. Ratna Ayu Nurseries	(18.) Desa Cirumput
		(9.) PT. Transplants	(19.) Desa Padaluyu
		(10.) PTPN. Kebun Gedeh	(20.) Desa Ciputri
			(21.) PT. Golf Cibodas
			(22.) Kebun Raya Cibodas

### 3. FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG PENGURUS FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

#### I. KETUA EKSEKUTIF

##### a. Tingkat managerial:

Ketua Eksekutif adalah pimpinan tertinggi di Forpela TNGP yang dituntut memiliki kriteria berpikir secara konseptual, strategis, dan makro.

##### b. Fungsi dan Tugas:

###### i. Memimpin Forpela TNGP (*leading*)

Mengambil keputusan, mengkomunikasikan tujuan, struktur organisasi, hubungan kerja antar perangkat organisasi/anggotanya. berkewajiban mengerti dan memahami kebutuhan serta pendapat anggotanya, memberikan motivasi (*motivating*); memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan kepada anggotanya

###### ii. Merencanakan program-program (*Planning*)

*Forecasting* (meramalkan): berpikir jauh kedepan, memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang (*future*), *establishing objective* (menetapkan maksud dan tujuan): yaitu menentukan tujuan atau sasaran organisasi (*goal or target*), *programming* (mengacarakan): menetapkan urutan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, *scheduling* (mengatur tata waktu); menentukan cara yang tepat. Hal ini sangat penting agar semua tindakan berhasil dengan baik, *budgetting* (menyusun anggaran belanja); mengalokasikan sumber-sumber (potensi) yang ada, *developing procedures* (mengembangkan prosedur); menormalisasikan cara-cara pelaksanaan kegiatan (*standardize*), *establishing and Interpreting policies* (menetapkan dan menaksir kebijaksanaan-kebijaksanaan); menentukan dasar-dasar pelaksanaan kegiatan

###### iii. Menyusun unsur-unsur manajemen (*Organizing*)

*Designing Organization Structure* (merancang struktur organisasi) ; yaitu menyusun kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, menggolongkan kegiatan agar merupakan kesatuan organisasi yang seimbang dan menentukan tanggung jawab dalam tiap-tiap struktur organisasi agar tujuan organisasi tercapai. *Delegating Responsibility and Authority* (mendelegasikan tanggung jawab dan wewenang); yaitu mempercayakan tanggung jawab dan wewenang kepada orang lain serta menetapkan pertanggung jawaban (*accountibility*) untuk hasil yang akan dicapai.

###### iv. Mengontrol, mengawasi, mengamati/menganalisa jalannya program (*Controlling*)

*Developing performance standar* (membuat standar perkembangan kegiatan) dan menetapkan alat ukur. Melakukan pengukuran hasil pekerjaan), mengevaluasi, dan mengambil tindakan koreksi untuk perbaikan.

- c. **Wewenang (Authority)**  
Sebagai Pimpinan tertinggi di Forpela TNGP, Ketua Eksekutif memiliki wewenang dalam mendelegasikan program-program kerja (yang dibuat bersama Komisi-Komisi terkait) kepada *Korwil-Korwil*.

**2. SEKRETARIS**

- a. **Tingkat managerial:**  
Sekretaris adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal Administratif.
- b. **Fungsi dan Tugas:**
  - i. Menangani masalah administratif
  - ii. Memimpin Sekretariat dan bertanggung jawab kepada Ketua Esekutif
  - iii. Mewakili Ketua Eksekutif, apabila Ketua Eksekutif berhalangan
- c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam masalah administratif dan kesekretarian dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

**3. BENDAHARA**

- a. **Tingkat managerial:**  
Bendahara adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal Keuangan.
- b. **Fungsi dan Tugas:**
  - i. Menangani masalah keuangan Forpela TNGP
  - ii. Membuat laporan keuangan
  - iii. Membukukan dan menyimpan uang yang masuk.
  - iv. Mengeluarkan uang dengan sepengetahuan Ketua Forpela.
- c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam masalah pengelolaan keuangan dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

**4. KOMISI ORGANISASI**

- a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Organisasi adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal pengorganisasian Forpela TNGP.
- b. **Fungsi dan Tugas:**
  - i. Menangani masalah keorganisasian Forpela TNGP
  - ii. Membentuk ketua bidang ketua bidang di Tingkat Korwil sesuai dengan kebutuhan Korwil.
- c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam masalah pengorganisasian dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

**5. KOMISI KEANGGOTAAN**

- a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Organisasi adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal keanggotaan Forpela TNGP.
- b. **Fungsi dan Tugas:**
  - i. Perekrutan anggota baru Forpela TNGP.
  - ii. Melakukan latihan kader kepemimpinan.
  - iii. Mendata semua anggota Forpela TNGP.

- c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam masalah keanggotaan dan kaderisasi kepemimpinan Forpela TNGP, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.
6. **KOMISI HUKUM, ADVOKASI DAN HAM**
    - a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Hukum, Advokasi, dan HAM adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal bantuan hukum, advokasi, dan HAM Forpela TNGP.
    - b. **Fungsi dan Tugas:**  
Memberikan bantuan hukum, advokasi, dan HAM Forpela TNGP yang berkaitan dengan masalah penggunaan air dari kawasan TNGP.
    - c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah hukum, advokasi, dan HAM Forpela TNGP, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.
  7. **KOMISI KEMITRAAN**
    - a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Kemitraan adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal melakukan dan mengembangkan jaringan kemitraan dengan pihak lain diluar Forpela TNGP dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan Forpela TNGP.
    - b. **Fungsi dan Tugas:**
      - i. Mengembangkan kemitraan dengan pihak lain (universitas, LSM, pemerintah dan lain sebagainya) untuk menjalankan program Forpela
      - ii. Mengembangkan usaha-usaha produktif masyarakat dan Forpela TNGP dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dan anggota Forpela TNGP.
    - c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah bidang kemitraan dan usaha, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.
  8. **KOMISI LITBANG**
    - a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Litbang adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal melakukan penelitian dan pengembangan Forpela TNGP.
    - b. **Fungsi dan Tugas:**
      - i. Mengadakan penelitian dan pengembangan jasa lingkungan (air) kawasan TNGP.
      - ii. Mengadakan penelitian terhadap kualitas dan kuantitas jasa lingkungan (air) baik mengenai kapasitas maupun pengaturan (regulasi) .
    - c. **Wewenang (Authority)**  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah bidang litbang, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.
  9. **KOMISI DIKLAT**
    - a. **Tingkat managerial:**  
Komisi Diklat adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan Forpela TNGP.
    - b. **Fungsi dan Tugas:**
      - i. Mengadakan kegiatan pendidikan dan kursus-kursus tentang pengembangan jasling (air) kawasan TNGP.
      - ii. Mengembangkan program-program pendidikan lingkungan/konservasi untuk anak-anak sekolah.

- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah pendidikan dan latihan, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

#### 10. KOMISI INFOKOM

- a. Tingkat managerial:  
Komisi Infokom adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal melakukan informasi dan komunikasi Forpela TNGP.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Mengadakan kegiatan menginformasikan dan mengkomunikasikan tentang jasa lingkungan (air) kawasan TNGP.
  - ii. Membentuk media komunikasi seperti bulletin.
- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah infokom, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

#### 11. KOMISI HUMAS DAN PEMERINTAHAN

- a. Tingkat managerial:  
Komisi Humas dan Pemerintahan adalah perangkat organisasi yang membantu Ketua Eksekutif dalam hal mengkomunikasikan kegiatan forpela kepada pihak swasta lainnya, pemerintah, masyarakat, dan luar lainnya untuk pengembangan dan kelestarian kawasan TNGP.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Mengadakan hubungan komunikasi dengan organisasi kemasyarakatan yang lain secara bersama-sama dalam pengembangan jasa lingkungan (air) kawasan TNGP.
  - ii. Bersama komisi kemitraan mengadakan koordinasi dengan pemerintah dalam rangka untuk mendorong percepatan pembangunan pengembangan jasa lingkungan (air).
- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam menangani masalah Humas dan Pemerintahan, dan bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

#### 12. KOORDINATOR WILAYAH (KORWIL)

- a. Tingkat managerial:  
KORWIL adalah pimpinan tertinggi ditingkat wilayah yang merupakan perpanjangan tangan dari Ketua Eksekutif dalam melaksanakan program Forpela TNGP di tingkat wilayah.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Memimpin Forpela TNGP di tingkat wilayah (*leading*)
  - ii. Merencanakan program-program di tingkat wilayah (*Planning*)
  - iii. Menyusun unsur-unsur manajemen di tingkat wilayah (*Organizing*)
  - iv. Mengontrol, mengawasi, mengamati/menganalisa jalannya program di tingkat wilayah (*Controlling*)

*Fungsi dan tugas Korwil sama dengan Ketua Eksekutif, tapi ruang lingkup kerjanya terbatas pada wilayah masing-masing.*

- c. Wewenang (Authority)  
Sebagai Pimpinan tertinggi ditingkat wilayah, Korwil memiliki wewenang dalam mendelegasikan program-program kerja (yang dibuat bersama Bidang-Bidang terkait) kepada anggota Forpela TNGP dan selanjutnya bertanggungjawab kepada Ketua Eksekutif.

**13. SEKRETARIS WILAYAH**

- a. Tingkat managerial:  
Sekretaris adalah perangkat organisasi yang membantu Korwil dalam hal Administratif.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Menangani masalah administratif
  - ii. Memimpin Sekretariat (ditingkat Korwil) dan bertanggung jawab kepada Korwil.
  - iii. Mewakili Korwil, apabila Korwil berhalangan.
- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam masalah administratif dan kesekretarian dan bertanggungjawab kepada Korwil.

**14. BENDAHARA WILAYAH**

- a. Tingkat managerial:  
Bendahara adalah perangkat organisasi yang membantu Korwil dalam hal Keuangan.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Menangani masalah keuangan ditingkat Korwil.
  - ii. Membuat laporan keuangan.
- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam masalah pengelolaan keuangan dan bertanggungjawab kepada Korwil.

**15. KETUA BIDANG**

- a. Tingkat managerial:  
Ketua Bidang adalah perangkat organisasi yang membantu Korwil dalam hal melakukan program kerja ditingkat Korwil.
- b. Fungsi dan Tugas:
  - i. Membantu Korwil untuk merumuskan dan melaksanakan program kerja.
  - ii. Bidang-bidang tertentu dibentuk oleh Korwil sesuai dengan kondisi dan permasalahan (bersifat situasional) yang ada di Korwil.
- c. Wewenang (Authority)  
Memiliki wewenang dalam merumuskan dan melaksanakan program kerja di tingkat Korwil, dan bertanggungjawab kepada Korwil.



# 4. ANGGARAN DASAR FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (AD FORPELA TNGP)

## MUKADIMAH

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) merupakan salah satu taman nasional pertama di Indonesia yang memiliki fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan ini merupakan daerah tangkapan air (catchments area) dan berfungsi sebagai paru-paru dunia yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Cagar Biosfer. Secara administratif TNGP terletak di tiga Kabupaten, yaitu Sukabumi, Bogor, dan Cianjur.

Untuk melestarikan dan mempertahankan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango perlu adanya peranserta pemangku kepentingan (stakeholders). Dalam rangka mewujudkan peranserta stakeholders, maka di bentuk suatu wadah berupa Forum Peduli Air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang disingkat Forpela TNGP.

Dalam perumusan pelaksanaan program kerja, maka Forpela TNGP membuat kerangka aturan-aturan sebagai landasan berpijak, berupa; Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang tersusun sebagai berikut:

## **BAB I** **NAMA, PENDIRIAN DAN KEDUDUKAN**

### Pasal 1 Nama dan Kedudukan

Forum ini disebut Forum Peduli Air Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, disingkat Forpela TNGP. Berkedudukan di wilayah kerja Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

### Pasal 2 Pendirian

Forpela TNGP didirikan secara informal pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2006, di Puncak, Cipanas-Cianjur dan diresmikan pada hari Senin, tanggal 06 Maret 2006 di Balai TNGP Cibodas untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

## **BAB II LANDASAN, AZAS, SIFAT DAN TUJUAN**

### **Pasal 3 Landasan dan Azas**

Forpela TNGP berlandaskan Pancasila dan UUD-45 serta berazaskan musyawarah untuk mufakat.

### **Pasal 4 Sifat**

Forpela TNGP bersifat terbuka dan independen.

### **Pasal 5 Tujuan**

Forpela TNGP bertujuan untuk membantu serta mendorong program pembangunan pemerintah dalam pengembangan jasa lingkungan (air) di Kawasan TNGP. Sehingga kawasan TNGP dapat mempunyai sistem dan mekanisme pengelolaan serta pemanfaatan jasa lingkungan (air) yang selalu memperhatikan aspek kaidah lingkungan.

## **BAB III TUGAS, FUNGSI DAN PERAN**

### **Pasal 6 Tugas**

- (1) Mengadakan koordinasi dalam perumusan kebijakan Forpela TNGP.
- (2) Melakukan konsultasi internal maupun eksternal.
- (3) Memberikan saran dan pertimbangan baik internal maupun eksternal.

### **Pasal 7 Fungsi dan Peran**

Untuk mencapai tujuan sebagaimana tersebut pada Pasal 5, Forpela TNGP dapat berfungsi dan berperan dalam hal promosi, fasilitasi, konsultasi dan advokasi.

## **BAB IV ATRIBUT FORPELA**

### **Pasal 8**

Forpela TNGP mempunyai atribut-atribut berupa : Lambang, Bendera, dan Panji-panji.

## **BAB V KEPENGURUSAN**

### **Pasal 9**

Forum Peduli Air TNGP terdiri atas Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Koordinator-koordinator Wilayah (Sukabumi, Bogor dan Cianjur).

### **Pasal 10 Dewan Pengurus**

- (1) Dewan Pengurus adalah pelaksana harian organisasi.
- (2) Dewan Pengurus dipimpin oleh seorang Ketua Eksekutif yang dipilih dalam Rapat Umum Anggota Forpela TNGP.
- (3) Dewan Pengurus terdiri atas seorang Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta beberapa komisi apabila diperlukan.
- (4) Masa jabatan Dewan Pengurus ditetapkan 3 (tiga) tahun.
- (5) Dewan Pembina terdiri dari tiga unsur (birokrasi, masyarakat pengguna air dan pakar lingkungan).
- (6) Dewan Pembina berkewajiban untuk memberikan pengarahan, nasihat, saran, dan dorongan demi kelancaran kerja Dewan Pengurus.

### **Pasal 11 Koordinator Wilayah**

- (1) Koordinator Wilayah adalah pelaksana dan penanggung jawab program kegiatan organisasi di setiap wilayah (Sukabumi, Bogor, dan Cianjur).
- (2) Koordinator Wilayah dipimpin oleh seorang Koordinator yang dipilih dalam rapat anggota di tingkat wilayah.
- (3) Koordinator Wilayah dibantu oleh seorang Sekretaris, Bendahara serta beberapa ketua bidang apabila diperlukan.
- (4) Masa kerja koordinator wilayah ditetapkan selama 3 (tiga) tahun.

## **BAB VI KEANGGOTAAN**

### **Pasal 12**

- (1) Anggota Forpela TNGP adalah pengguna air yang terdiri dari; lembaga/perusahaan/lapisan masyarakat yang berkepentingan terhadap pemanfaatan jasa lingkungan (air) di kawasan TNGP.
- (2) Bagi para pengguna air di wilayah TNGP wajib menjadi anggota Forpela TNGP.
- (3) Forpela TNGP memiliki anggota kehormatan yang dapat berasal dari kalangan profesional, pemerhati, dan pihak-pihak lain yang peduli terhadap pemanfaatan jasa lingkungan (air).
- (4) Penerimaan anggota kehormatan diputuskan dalam Rapat Dewan Pengurus Forpela TNGP.

## **BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA**

### Pasal 13

**(1) Hak Anggota Terhadap Organisasi:**

1. Hak mendapatkan fasilitas berupa promosi, mediasi, konsultasi, informasi, dan advokasi dari Dewan Pengurus.
2. Hak memilih dan dipilih sebagai pengurus.
3. Hak menyampaikan pendapat.
4. Hak mengikuti rapat tahunan Forpela TNGP.

**(2) Kewajiban Anggota Terhadap Organisasi:**

1. Membayar iuran anggota.
2. Menjaga citra Forpela TNGP.
3. Mematuhi AD/ART Forpela TNGP.
4. Mendukung pelaksanaan program Forpela TNGP.

## **BAB VIII RAPAT UMUM ANGGOTA**

### Pasal 14 Rapat Umum Anggota

- (1) Rapat Umum Anggota diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun.
- (2) Rapat umum anggota dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih oleh para peserta rapat.
- (3) Rapat Umum Anggota mempunyai wewenang untuk:
  1. Membahas dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Program Kerja dan Laporan Keuangan Dewan Pengurus.
  2. Memilih dan menetapkan Ketua Forpela TNGP periode berikutnya
  3. Mengesahkan revisi AD/ART Forpela TNGP.
  4. Mengesahkan program kerja Dewan Pengurus Forpela TNGP periode berikutnya.
- (4) Rapat luar biasa adalah rapat yang diselenggarakan di luar jadwal.

### Pasal 15 Rapat Pengurus

Rapat Pengurus bertujuan untuk:

1. Menyusun program kerja Forpela TNGP.
2. Melakukan evaluasi program kerja Forpela TNGP.

## **BAB IX SUMBER DANA/KEKAYAAN**

### **Pasal 16**

Dana untuk pengelolaan program kerja Forpela TNGP diperoleh dari :

1. Iuran pokok dan iuran wajib tahunan anggota yang besarnya ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART), kompensasi pemanfaatan jasa lingkungan (air) serta sumbangan sukarela dari anggota.
2. Hasil usaha yang sah dan tidak bertentangan dengan tujuan Forpela TNGP.
3. Sumbangan atau hibah yang tidak mengikat dari lembaga atau perorangan di luar Forpela TNGP.

## **BAB X PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

### **Pasal 17**

Perubahan Anggaran Dasar Forpela TNGP dapat dilakukan melalui Rapat Umum Anggota dengan ketentuan:

1. Dihadiri oleh sekurang-kurangnya  $\frac{3}{4}$  dari jumlah anggota.
2. Keputusan sah apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya  $\frac{2}{3}$  dari jumlah anggota yang hadir.

## **BAB XI PEMBUBARAN**

### **Pasal 18**

Pembubaran Forpela TNGP dapat dilakukan dalam rapat luar biasa dengan ketentuan :

1. Dihadiri oleh sekurang-kurangnya  $\frac{3}{4}$  dari jumlah anggota.
2. Keputusan sah apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya  $\frac{2}{3}$  dari jumlah anggota yang hadir.

## **BAB XII KETENTUAN TAMBAHAN**

### **Pasal 19**

Ketentuan lain yang belum diatur dalam Anggaran Dasar akan diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan Dewan Pengurus.

**BAB XIII  
PENUTUP**

Anggaran Dasar Forpela TNGP disahkan dan ditetapkan pada hari Senin, tanggal 6 Maret 2006 di Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Cibodas, Cianjur

Cibodas, 06 Maret 2006

**DEWAN PENGURUS FORPELA TNGP**

**KETUA EKSEKUTIF**

I Made Soewecha

**SEKRETARIS**

I N. Sukarata

**BENDAHARA**

Ambar Suprihati, S.H.

**KOORDINATOR WILAYAH**

**SUKABUMI**

Darwis

**BOGOR**

Mardias Sukirman S.H.

**CIANJUR**

H. Anwar NH

**MENGETAHUI,  
KEPALA BALAI TNGP**

Ir. Novianto Bambang W., M.Si.

# 5. ANGGARAAN RUMAH TANGGA FORUM PEDULI AIR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (ART FORPELA TNGP)

## Pasal 1 Arahan Program

Untuk mencapai tujuannya, Forpela TNGP menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Menjembatani berbagai elemen yang berkepentingan dalam pemanfaatan dan pengelolaan jasa lingkungan (air) baik pengguna maupun pihak pengelola kawasan TNGP
2. Memfasilitasi pemangku kepentingan (stakeholders) untuk pengelolaan jasa lingkungan (air) di kawasan konservasi TNGP.
3. Sosialisasi program pemerintah dalam rangka mendorong percepatan pembangunan pengelolaan pemanfaat jasa lingkungan dengan tetap memperhatikan aspek konservasinya, dalam rangka meningkatkan ekologis, sosial budaya dan ilmu pengetahuan sebagai bentuk kontribusi kawasan konservasi terhadap pemeliharaan kualitas lingkungan dunia.
4. Menyediakan database yang diperlukan pemangku kepentingan (stakeholders) bagi pembangunan pengelolaan pemanfaat jasa lingkungan.
5. Memberikan masukan-masukan kepada para pembuat kebijakan (pemerintah) dalam rangka mendorong terciptanya kebijakan yang tepat bagi mekanisme dan sistem pengelolaan pemanfaat jasa lingkungan.

## Pasal 2 Dewan Pengurus

- (1) Pengelolaan Forpela TNGP dilaksanakan oleh Dewan Pengurus yang terdiri dari Dewan Pengurus dan Pengurus Wilayah.
- (2) Dewan Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa Komisi.
- (3) Pengurus Wilayah terdiri dari Koordinator, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa bidang.
- (4) Tugas dan Kewajiban Dewan Pengurus akan diatur dengan keputusan Ketua Eksekutif.
- (5) Ketua Forpela TNGP dapat dipilih kembali untuk dua kali periode berturut-turut.

Pasal 3  
Sekretariat Tetap

1. Untuk mengoptimalkan fungsi organisasi, Dewan Pengurus Forpela TNGP membentuk Sekretariat Tetap yang berkedudukan sesuai dengan domisili Ketua Eksekutif.
2. Fungsi Sekretariat Tetap adalah:
  - i. Melakukan kompilasi kegiatan administratif dan aktifitas operasional Forpela TNGP.
  - ii. Memfasilitasi kelancaran komunikasi anggota Forpela TNGP .
3. Sekretariat Tetap dipimpin oleh Sekretaris dan bertanggungjawab kepada Ketua Forpela TNGP.
4. Untuk keperluan Sekretariat Tetap, Forpela TNGP menyediakan dana operasional.

Pasal 4  
Keanggotaan

- (1) Anggota Forpela TNGP adalah anggota yang telah dinyatakan secara tertulis diterima sebagai anggota.
- (2) Keanggotaan ditandai dengan kepemilikan kartu anggota Forpela TNGP.
- (3) Untuk anggota kehormatan ditandai dengan diberikannya kartu anggota khusus dari Dewan Pengurus.
- (4) Penerimaan anggota kehormatan dapat dilakukan melalui:
  1. Mendaftarkan diri sebagai anggota
  2. Diusulkan oleh anggota melalui Koordinator Wilayah/Pengurus
- (5) Anggota Forpela TNGP dinyatakan gugur apabila:
  1. Tidak mematuhi Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.
  2. Mencemarkan atau merusak nama baik Forpela TNGP .
  3. Lembaga/perusahaan bubar.
  4. Mengundurkan diri (khusus bagi anggota kehormatan).
- (6) Pemberhentian keanggotaan ditetapkan oleh Dewan Pengurus dan disampaikan dalam Rapat Umum Anggota.

Pasal 5  
Rapat Umum Anggota

- (1) Peserta Rapat Umum Anggota adalah seluruh anggota Forpela TNGP.
- (2) Ketua Rapat Umum Anggota dipilih oleh peserta Rapat Umum Anggota secara musyawarah dan mufakat. Apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka ditempuh pemunggutan suara berdasarkan suara terbanyak.
- (3) Pemilihan Ketua Forpela TNGP dalam Rapat Umum Anggota dilakukan dengan sistem formatur, berdasarkan musyawarah dan mufakat. Apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka ditempuh pemunggutan suara terbanyak.
- (4) Anggota formatur berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang perwakilan dari masing-masing wilayah dan 2 orang dari Dewan Pengurus.
- (5) Apabila Rapat Umum Anggota tidak dapat memilih Ketua Forpela TNGP yang baru, maka Ketua Forpela TNGP yang lama dapat meneruskan kepemimpinan dan wajib menyelenggarakan Rapat Luar Biasa selambat-lambatnya 3 bulan sejak Rapat Umum Anggota dilaksanakan.
- (6) Ketua Forpela TNGP baru harus segera menyusun kelengkapan organisasi Dewan Pengurus yang dipimpinnya, selambat-lambatnya 1 bulan setelah Rapat Umum Anggota.

- (7) Rapat Luar Biasa dapat dilaksanakan apabila:
1. Dewan Pengurus tidak mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan hasil Rapat Umum Anggota.
  2. Adanya ketidak harmonisan dalam kepengurusan Forpela TNGP.

Pasal 6  
Sumber Dana dan Kekayaan

- (1) Anggota Forpela TNGP dikenakan iuran pokok dan iuran wajib.
- (2) Iuran pokok dibayar paling lambat satu bulan setelah yang bersangkutan dinyatakan sebagai anggota Forpela TNGP. Besarnya iuran pokok ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  1. Komersil / Perusahaan : Antara Rp 500.000 - 5.000.000,-
  2. Nonkomersil/Masyarakat : Antara Rp 50.000 - 200.000,-
- (3) Iuran wajib dibayar setiap bulan, yang besarnya ditetapkan:
  1. Komersil/Perusahaan : Antara Rp 50.000 – 200.000 ,-
  2. Nonkomersil/Masyarakat : Antara Rp 20.000 – 100.000 ,-
- (4) Tatacara pembayaran iuran pokok dan iuran wajib diatur oleh Dewan Pengurus.
- (5) Dewan Pengurus diharuskan memiliki rekening bank atas nama Forpela TNGP. Apabila ada perubahan/pergantian pengurus, maka dana dalam rekening bank tersebut harus diserahkan kepada Dewan Pengurus yang baru.

Pasal 7  
Atribut

- (1) Lambang Forpela memiliki makna sebagai berikut:
  1. Dua buah gunung melambangkan Gunung Gede dan Pangrango.
  2. Perbukitan yang hijau melambangkan kawasan konservasi (kawasan hutan penyangga) yang harus dijaga dan dilestarikan dari pengerusakan.
  3. Gambar tiga buah DAS (Cimandiri, Ciliwung, dan Citarum) yang mengalir ketiga Wilayah Administratif: Sukabumi, Bogor dan Cianjur.
  4. Tiga Buah rantai biru, melambangkan pengguna jasa lingkungan (air) TNGP yang berada ditiga wilayah meliputi; Sukabumi, Bogor dan Cianjur.
  5. Gambar air yang merupakan muara dari tiga buah DAS melambangkan salah satu produk dari kawasan TNGP berupa air, yang harus dikelola dengan benar.
  6. Gambar dua Tetesan air sebagai pemisah kalimat 'FORUM PEDULI AIR' dengan 'TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO' adalah sebuah peringatan buat kita bahwa apabila kawasan tidak dikelola dengan baik, tidak menutup kemungkinan kelak untuk memperoleh setiap tetesan air akan memerlukan pengorbanan yang sangat tinggi.
  7. Lingkaran berwarna Kuning melambangkan kesuburan kawasan TNGP.
- (2) Bendera Forpela TNGP berwarna biru dengan bagian tengahnya terdapat lingkaran Lambang Forpela TNGP.

Pasal 8  
Perubahan Anggaran Rumah Tangga

Perubahan Anggaran Rumah Tangga Forpela TNGP dapat diusulkan dan disahkan didalam Rapat Umum Anggota secara musyawarah dan mufakat. Apabila musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemunggutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Pasal 9  
Penutup

Aturan-aturan yang belum dimuat atau tercakup dalam Anggaran Rumah Tangga Forpela TNGP dapat dibuat secara terpisah sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang berlaku.

Anggaran Rumah Tangga Forpela TNGP disahkan pada hari Senin, tanggal 6 Maret 2006, di Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Cibodas, Cianjur.

Cibodas, 06 Maret 2006

**DEWAN PENGURUS FORPELA TNGP**

**KETUA EKSEKUTIF**

I Made Soewecha

**SEKRETARIS**

I N. Sukarata

**BENDAHARA**

Ambar Suprihati, S.H.

**KOORDINATOR WILAYAH**

**SUKABUMI**

Darwis

**BOGOR**

Mardias Sukirman S.H.

**CIANJUR**

H. Anwar NH

**MENGETAHUI,  
KEPALA BALAI TNGP**

Ir. Novianto Bambang W., M.Si.

## 6. POKOK-POKOK PROGRAM KERJA FORPELA TNGP

### A. Program Konsolidasi

1. Konsolidasi Idiil
  - a. Menjaga tetap tegak dan utuhnya kelestarian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, menjadi kawasan konservasi.
  - b. Meningkatkan kesadaran stakeholders untuk selalu memperhatikan konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango didalam pengelolaan pemanfaatan jasa lingkungan.
2. Konsolidasi Organisasi
  - a. Komisi Organisasi dan Kerjasama antar Wilayah:  
Membentuk Pengurus di Tingkat Koordinator Wilayah di Tiga Wilayah Penyangga TNGP yaitu Koordinator Wilayah Sukabumi, Bogor dan Cianjur.
  - b. Komisi Keanggotaan dan Kaderisasi:  
Merekrut anggota disetiap Koordinator Wilayah dan melakukan latihan kader kepemimpinan.
  - c. Komisi Hukum , Advokasi dan HAM :  
Memberikan bantuan hukum
  - d. Komisi Pembinaan UKM dan Koperasi :  
Membentuk usaha-usaha produktif
  - e. Komisi Penelitian dan Pengembangan:  
Melakukan penelitian dan pengembangan jasa lingkungan (air)
  - f. Komisi Pendidikan dan Latihan :  
Melakukan pendidikan dan pelatihan
  - g. Komisi Infokom :  
Membentuk media komunikasi seperti Bulletin Internal
  - h. Komisi Kemitraan :  
Membuat kajian untuk membentuk kemitraan dengan Eksekutif dan pihak Luar dalam rangka menjaga dan melestarikan Kawasan TNGP.
  - i. Komisi Humas dan Pemerintahan  
Mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan Forpela kepada pihak swasta lain, pemerintah dan pihak lainnya.
3. Peningkatan Nilai Ekonomi dalam Pengelolaan Pemanfaatan Jasling (Air) TNGP
  - a. Pengelolaan air TNGP termasuk didalamnya pemanfaatan dan regulasi serta pengaturan pendistribusian air untuk berbagai macam kepentingan secara efektif dan efisien.
  - b. Pemanfaatan jasalingkungan selain air.
4. Hukum, Advokasi, dan HAM
  - a. Melakukan advokasi dan bantuan hukum kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) di TNGP
  - b. Mewujudkan sikap menjunjung tinggi dan ketaatan terhadap hukum dan HAM serta meningkatkan kesadaran hukum bagi pemangku kepentingan (Stakeholders) di TNGP.

5. Penyaluran Aspirasi
  - a. Menjadikan Forpela TNGP sebagai wadah mediasi bagi para pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan program-program kerja.
  - b. Mengkomunikasi aspirasi forpela kepada pihak-pihak terkait lainnya
6. Pengamanan Kawasan TNGP  
Membantu pihak pengelola dalam pengamanan kawasan dari gangguan dan pengrusakan dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.
7. Rehabilitasi Kawasan TNGP  
Membantu pihak pengelola dalam mengadakan program rehabilitasi kawasan.
8. Pemberdayaan masyarakat
  - a. Membantu pengelola dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kawasan konservasi.
  - b. Mengembangkan dan memberdayakan masyarakat sekitar kawasan TNGP melalui usaha-usaha produktif untuk meningkatkan kesejahteraannya.

## 7. LANGKAH RIIL PROGRAM KERJA

### 7.1. PROGRAM JANGKA PENDEK

1. Pembuatan Form Keanggotaan (Kartu Anggota)
  - a. Bentuk Form (terlampir)
  - b. Segera diisi oleh Anggota
2. Pembahasan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
3. Pengesahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
4. Sosialisasi program kerja Forpela TNGP kepada seluruh anggota.
5. Menginventarisir ulang potensi dan permasalahan yang ada di Forpela TNGP, untuk membuat langkah langkah antisipasi dalam pembuatan Program Kerja.
  - a. Profile Pengguna Air TNGP (terlampir)
  - b. Profile Potensi TNGP (terlampir)
  - c. Pemetaan Para Pengguna Air (terlampir)
  - d. Pengukuran ulang jumlah penggunaan debit air masing-masing pengguna air TNGP.
6. Menegaskan kembali kesepakatan anggota tentang bentuk dan besarnya kompensasi dari pemanfaatan jasa lingkungan air di TNGP
7. Mengadakan promosi tentang potensi, pengelolaan dan keberadaan Forpela TNGP kepada pihak pemerintah, pihak luar lainnya yang peduli terhadap pemanfaatan jasa lingkungan serta penyelamatan kawasan cagar biosfir TNGP.
8. Melakukan langkah-langkah koordinatif dengan dinas/instansi pemerintah terkait tentang keberadaan Forpela TNGP dalam rangka mendorong pembangunan pengembangan jasa lingkungan.
9. Pembentukan tenaga pengamanan kawasan TNGP secara swadaya bersama masyarakat sekitar.
10. Membantu TNGP melakukan penyuluhan ke masyarakat
11. Melakukan pendidikan lingkungan/konservasi kepada anak-anak sekolah
12. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan usaha-usaha produktif
13. Reboisasi di lahan-lahan kritis disekitar areal anggota forpela
14. Rehabilitasi lahan-lahan di kawasan TNGP

### 7.2. PROGRAM JANGKA MENENGAH

1. Mengembangkan Keanggotaan dan Kaderisasi dengan merekrut anggota disetiap Koordinator Wilayah dan mengadakan latihan kader kepemimpinan.
2. Memberikan bantuan hukum kepada anggota dan pihak lainnya dalam masalah pemanfaatan jasa lingkungan air di TNGP
3. Membentuk Koperasi Serba Usaha Pengguna Air TNGP
4. Membentuk Sekolah Lapangan untuk jasa lingkungan di TNGP
5. Menerbitkan media komunikasi Buletin Jasa Lingkungan TNGP

6. Membuat kajian untuk membentuk kemitraan dengan pemerintah dan pihak Luar dalam rangka menjaga dan melestarikan Kawasan TNGP.
7. Pengembangan kelembagaan di masyarakat untuk membantu program-program kerja Forpela TNGP.

### 7.3. PROGRAM JANGKA PANJANG

1. Membangun bentuk kemitraan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung program multi-pihak dalam melakukan pengelolaan pemanfaat jasa lingkungan (air) dengan tetap melindungi dan selalu memperhatikan aspek konservasi kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
2. Menjadikan TNGP sebagai percontohan (model) dalam pengelolaan Jasa lingkungan Taman Nasional-Taman Nasional yang ada di Indonesia, pada intinya untuk menjaga bentuk keseimbangan hubungan antara ; manusia dengan manusia; manusia dengan lingkungan; dan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, supaya tercipta masyarakat yang harmonis dan sejahtera baik lahir maupun batin.

Keberhasilan pelaksanaan Program Kerja ini tergantung pada partisipasi, sikap mental, kesungguhan, disiplin, dan kemauan segenap Pengurus, Anggota dan Kader Forpela TNGP, dan akan dievaluasi serta dibuat Laporan Pertanggungjawaban Dewan Pengurus.

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1  
TITIK KOORDINAT PARA PENGGUNA AIR TNGP

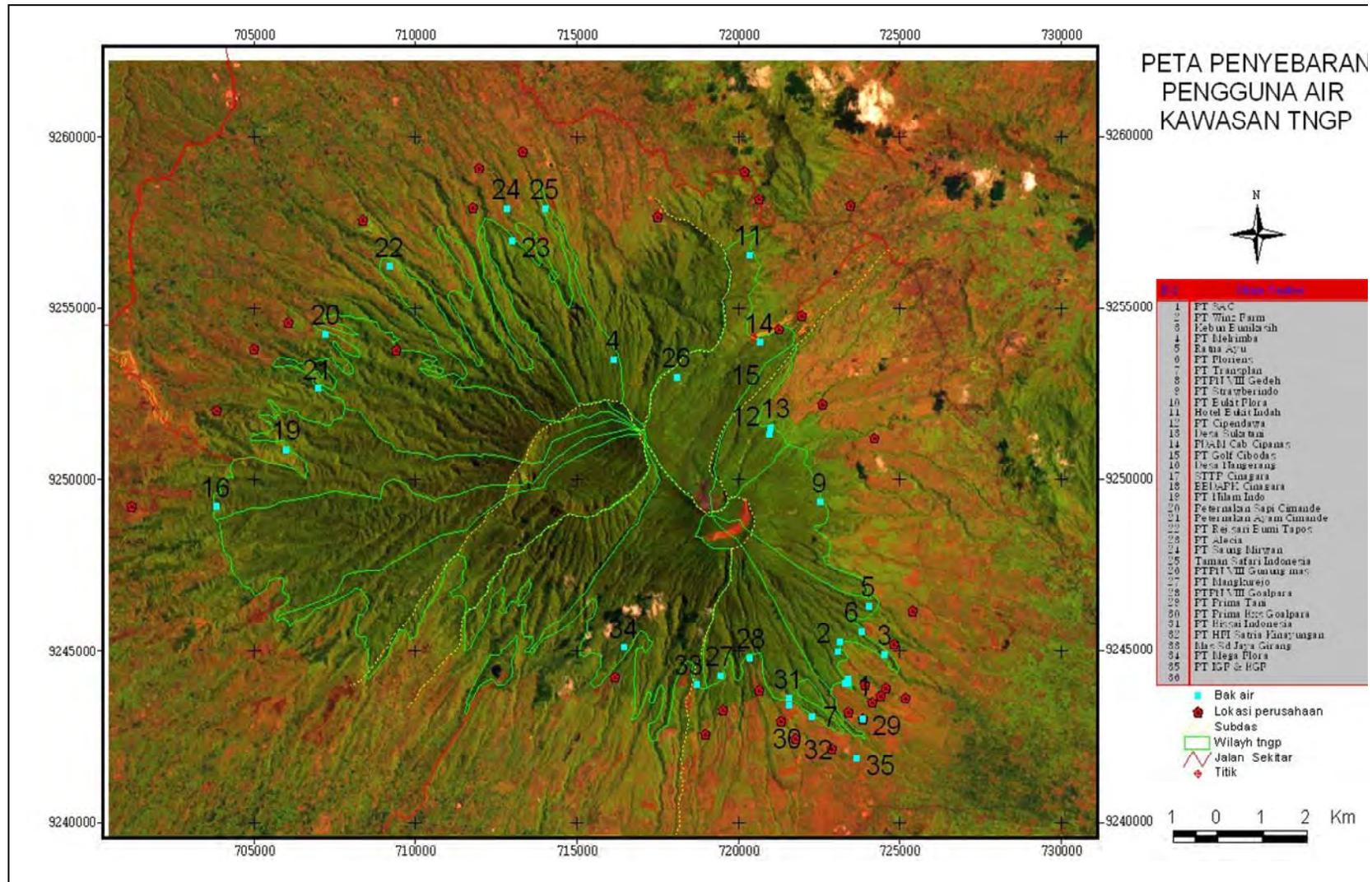
LAMPIRAN 2  
DAFTAR PENGGUNA AIR YANG MASIH AKTIF DI KAWASAN  
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO



# LAMPIRAN I – TITIK KOORDINAT PARA PENGGUNA AIR TNGP



**PANDUAN FORPELA TAMAN NASIONAL GUNUNG PANGRANGO (TNGP)**





## LAMPIRAN 2 – DAFTAR PENGGUNA AIR YANG MASIH AKTIF DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO



## I. WILAYAH CIANJUR

NO	NAMA PERUSAHAAN/LEMBAGA	ALAMAT
1	Hotel Bukit Indah	Puncak
2	PDAM Cabang Cipanas	Cipanas
3	PT. Sinar Abadi Cemerlang (SAC)	Tegallega, Cianjur
4	PT. Winz Farm	Mekarwangi, Warungkondang
5	Kebun Bunikasih	Bunikasih, Warungkondang
6	PT. Melrimba Sentra Agrotama	Padaluyu, Cugenang
7	PT. Floriens Nurseries	Padaluyu, Cugenang
8	PT. Ratna Ayu Nurseries	Padaluyu, Cugenang
9	PT. Transplants	Cirumput, Cugenang
10	PTPN. Kebun Gedeh	Gedeh, Cugenang
11	PT. STRAWBERIND	Sarongge, Pacet
12	PT. Bukit Flora Indah	Sarongge, Pacet
13	PT. Cipendawa	Gunung Putri
14	Masy. Desa Tegallega	Warungkondang
15	Desa Sukatani	Gunung putri
16	Desa Mekarwangi	Mekarwangi
17	Desa Tegallega	Tegallega
18	Desa Cirumput	Cirumput
19	Desa Padaluyu	Padaluyu
20	Desa Ciputri	Ciputri
21	PT. Golf Cibodas	Cibodas
22	Kebun Raya Cibodas	Cibodas

## II. WILAYAH BOGOR

NO	NAMA PERUSAHAAN/LEMBAGA	ALAMAT
1	Desa Nangerang	Nangerang, Cicurug
2	STTP Cinagara	Pasir Buligir, Cicurug
3	BBDAPK Cinagara	Cinagara, Cicurug
4	Perusahaan Peternakan Ayam	Cimande
5	Peternakan Sapi dan Sayuran	Cimande
6	PT. Nilam Indo	Cimande
7	PT. Rejosari Peternakan Tapos	Citapen, Ciawi
8	PT. Saung Mirwan	Sukagalih, Megamendung
9	Taman Safari Indonesia	Cisarua
10	PTPN Gunung Mas	Tugu Selatan, Cisararua

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN/LEMBAGA</b>	<b>ALAMAT</b>
11	ALECCIA	Sukaesmi, Megamendung
12	Desa Bojong Murni	Bojong Murni
13	Desa Cilengsi	Cilengsi
14	Desa Sukagalih	Sukagalih

### III. WILAYAH SUKABUMI

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN/LEMBAGA</b>	<b>ALAMAT</b>
1	PT. Megaflora Indonesia	Cipetir, Kadudampit
2	PT. ESSAI	Gekbrong, Warungkondang
3	Desa Langan Sari	Goalpara
4	PT. Perkebunan Mangkurejo	Langensarai, Sukaraja
5	Satria Kinayangan	Gekbrong, Warungkondang
6	Masyarakat Desa Sudajaya Girang	Sudajaya girang, Sukabumi
7	PTPN VIII GoalPara	Goalpara
8	PDAM Sukabumi	Sukabumi
9	PT. GFI	Gekbrong
10	PT. EGF	Gekbrong
11	Prima Exs Goalpara	Goalpara
12	PT. Exs. Prima Tani	Goalpara
13	PT. HFS Gekbrong	Gekbrong

## **ENVIRONMENTAL SERVICES PROGRAM**

**Ratu Plaza Building, 17<sup>th</sup>. Fl.**

**Jl. Jend. Sudirman No. 9**

**Jakarta 10270**

**Indonesia**

**Tel. +62-21-720-9594**

**Fax. +62-21-720-4546**

**[www.esp.or.id](http://www.esp.or.id)**